

PENGARUH MODAL, STRUKTUR PERSAINGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP INDEKS DAYA SAING UMKM KOTA BATU

Munifatik*, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni*****

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
Jl. Mayjend. Haryono 193 Malang 65144
Email: muni_fatik@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan modal, Struktur Persaingan dan Pendapatan terhadap Indeks Daya Saing UMKM Kota Batu. 2) Untuk memahami pengaruh secara parsial modal, Struktur Persaingan dan Pendapatan terhadap Indeks Daya Saing UMKM di Kota Batu.

Populasi dalam hal penelitian ini adalah Seluruh UMKM di Indonesia.. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 43 UMKM di Kota Batu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara simultan Modal, Struktur Persaingan, dan Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Daya Saing. 2) Secara parsial Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Indeks Daya Saing. 3) Secara parsial Struktur Persaingan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Indeks Daya Saing. 4) Secara parsial Pendapatan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Indeks Daya Saing.

Keywords: Modal, Struktur Persaingan, Pendapatan, Indeks Daya Saing UMKM

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of: 1) To determine the simultaneous effect of capital, competition structure and income on the MSME Competitiveness Index in Batu City. 2) To determine the effect of partial capital, Competition Structure and Income on the MSME Competitiveness Index in Batu City.

The population in this study is all MSME's in Indonesia. The sampling method in this study is purposive sampling method. So that obtained a sample of 43 MSME in Batu City. The analytical method used in this study is multiple linear regression.

The results of the study show that: 1) Simultaneously Capital, Competition Structure, and Revenue significantly influence the Competitiveness Index. 2) Partially Capital does not significantly influence the Competitiveness Index. 3) Partially the Competition Structure has a significant positive effect on the Competitiveness Index. 4) Partially Revenue has a significant positive effect on the Competitiveness Index.

Keywords: Capital, Competition Structure, Income, MSME Competitiveness Index

1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM mempunyai peranan yang strategis khususnya yang berkaitan dengan produksi hasil perusahaan dan produk pembangunan. UMKM juga dikatakan sebagai salah satu elemen penting dalam menyelamatkan negara ketika mengalami inflasi yang melambungkan harga barang keperluan rumah tangga atau pada saat negara dilanda pengangguran dan pemutusan hubungan kerja. Jadi, pengembangan UMKM perlu mendapat perhatian yang serius dari pemerintah maupun komunitas pengusaha, komunitas perbankan, dan komunitas lainnya agar sektor ini dapat berkembang dengan lebih pesat dan lebih berupaya untuk bersaing dengan pelaku-pelaku ekonomi uang lain.

Di Indonesia sendiri saat ini banyak UMKM yang berkembang pesat. Adanya modal, struktur persaingan dan pendapatan sangat berpengaruh terhadap persaingan UMKM. Oleh karena itu, persaingan dalam UMKM sangat sulit adapun kesulitan yang dialami oleh UMKM untuk mencapai indeks daya saing terbesar yaitu permodalan, bahan baku dan pendapatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh faktor-faktor dalam melakukan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat di pengaruhi oleh modal dan pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan modal, Struktur Persaingan dan Pendapatan berpengaruh terhadap Indeks Daya Saing UMKM Kota Batu?
2. Apakah secara parsial modal, Struktur Persaingan dan Pendapatan berpengaruh terhadap Indeks Daya Saing UMKM Kota Batu?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan modal, Struktur

Persaingan dan Pendapatan terhadap Indeks Daya Saing UMKM Kota Batu.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial modal, Struktur Persaingan dan Pendapatan terhadap Indeks Daya Saing UMKM Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk perbaikan sistem penyaluran modal usaha untuk UMKM.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana informasi mengenai masalah yang berkenaan dengan persaingan UMKM.

3. Bagi Usaha Kecil

Dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah wawasan dalam peningkatan daya saing dan perpajakan khususnya dalam UMKM. Segala hambatan dalam meningkatkan daya saing di pasar dapat di hadapi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan persaingan.

4. Bagi peneliti

Sebagai tugas akhir dan menerapkan teori yang dipelajari selama ini agar bermanfaat.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. UMKM

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro: usaha produktif milik orang perorangan dan atau usaha perorangan.
2. Usaha Kecil: usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan.
3. Usaha Menengah: usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

2.2. Modal

Modal usaha menurut KBBI dalam Nugraha (2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”.

2.3. Struktur Persaingan

Menurut Najib (2014:15) “Mendefinisikan keunggulan bersaing berarti jantung kinerja perusahaan di dalam pasar yang bersaing, namun setelah beberapa dasawarsa adanya perluasan dan kemakmuran yang hebat mengakibatkan banyak perusahaan kehilangan pandangan mengenai keunggulan bersaing dalam upaya perjuangan untuk lebih berkembang dalam mengejar diversifikasi”.

2.4. Pendapatan (*revenue*)

Revenue Menurut ilmu ekonomi, “pendapatan nilai maksimal yang bisa diperoleh seseorang didalam suatu periode dengan berharap kejadian yang sama diakhir periode seperti awal periode”. Artinya jumlah kuantitatif pembayaran terhadap konsumsi dalam satu periode. Istilah lain, total kekayaan periode awal ditambah seluruh hasil yang diperoleh dalam satu periode, bukan saja yang dikonsumsi.

2.5. Indeks Daya Saing

Menurut Kasmir (2014:281) untuk mengetahui jumlah dan jenis daya saing serta kekuatan dan kelemahan yang mereka miliki, perusahaan perlu membuat peta persaingan yang lengkap. Identifikasi daya saing diantaranya: 1) Jenis produk yang ditawarkan 2) Besarnya pasar yang dikuasai 3) Identifikasi peluang dan ancaman 4) Identifikasi keunggulan dan kelemahan.

2.6. Hipotesis

- H1 : Secara simultan Modal, Struktur Persaingan dan Pendapatan berpengaruh terhadap Indeks Daya Saing UMKM di Kota Batu.
- H2 : Secara parsial Modal, berpengaruh terhadap Indeks Daya Saing UMKM di Kota Batu.
- H3 : Secara parsial Struktur Persaingan, berpengaruh terhadap Indeks Daya Saing UMKM di Kota Batu.
- H4 : Secara parsial pendapatan, berpengaruh terhadap Indeks Daya Saing UMKM di Kota Batu.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Adapun jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Dinas UKM, koperasi, perindustrian dan perdagangan (DISKOPERINDAG) di Kota Batu. Adapun Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2018 sampai dengan Mei 2018.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam hal penelitian ini adalah Seluruh UMKM di Jawa Timur. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. UMKM yang berada di wilayah Kota Batu, Malang.
2. UMKM Sektor Keuangan. UMKM sektor keuangan dipilih sebagai kriteria sampel penelitian, dikarenakan sektor keuangan merupakan sektor yang memiliki peran aktif dalam hal pembiayaan ataupun permodalan usaha.
3. UMKM yang memiliki informasi tentang variabel penelitian. Variabel yang dimaksud seperti, data aset, data penjualan, data modal, dan lain sebagainya.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Daya Saing UMKM. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Modal, Struktur Persaingan, dan Pendapatan.

3.4. Definisi Operasional Variabel Indeks Daya Saing UMKM

Dalam penelitian ini, indeks daya saing yang diukur sebagai indeks persaingan adalah faktor jumlah SDM. Jumlah SDM menunjukkan kemampuan beroperasi suatu perusahaan dengan lebih baik. Dimana semakin besar dan semakin berkualitas suatu SDM didalam perusahaan, maka semakin unggul pula perusahaan itu dalam bersaing. Atas hal tersebut maka indeks daya saing dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Daya Saing} = \sum \text{Tenaga Kerja}$$

Modal

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengukuran berupa keseluruhan modal usaha, sehingga tingkat pengukurannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Modal} = \text{Ln} (\text{Modal Usaha})$$

Struktur Persaingan

Pengukuran struktur persaingan pada penelitian ini menggunakan pengukuran Aspek biaya reparasi, dan menggunakan metode garis lurus: Metode ini menggunakan asumsi bahwa aktiva tetap memberikan kontribusi atau manfaat secara merata, tanpa berfluktuasi selama penggunaannya. Tingkat reparasinya sama setiap tahunnya hingga aktiva tersebut di tarik dari penggunaan.

$$D = \frac{(AC - SV)}{LT}$$

Pendapatan

Berasal dari penjualan barang dan pemberian jasa yang dan diukur dengan jumlah yang dibebankan kepada konsumen, klaim atas barang dan jasa yang disiapkan untuk mereka.

$$Pendapatan = Ln (Penjualan Kotor)$$

3.5.Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan UMKM yang berada diwilayah Jawa Timur. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan mengumpulkan dan mempelajari dasar teori, buku, jurnal, dokumen-dokumen atau data lain yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian.

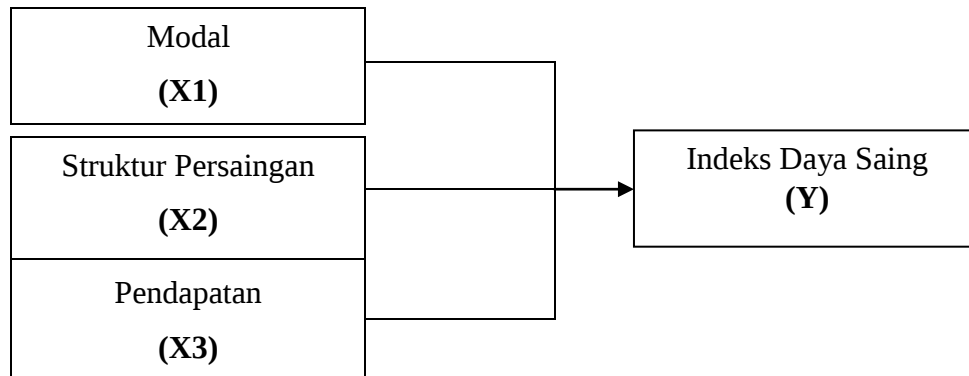
3.6.Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Normalitas dan Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

4. Uji Hipotesis

3.7. Model Penelitian



Gambar 3.1 Model Penelitian

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 43 UMKM berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
UMKM yang berada di daerah Batu, Malang	(23.544)
UMKM non sektor Keuangan	(23.499)
UMKM yang tidak memiliki data lengkap	(2)
Jumlah Sampel	43

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Descriptive Variabel

	N	Minimu	Maximu	Mean	Std.
Y (Indeks)	43	1.00	20.00	7.6279	5.76947
X1 (Modal)	43	2.18	14.90	7.0316	3.26281
X2 (Struktur)	43	4.14	14.04	9.2642	2.95287
X3 (Pendapatan)	43	-1.00	10.00	5.8228	2.12063
Valid N (listwise)	43				

Sumber: Data yang diolah, 2018

4.2. Hasil Pengujian Statistik Inferen dan Pengujian Hipotesis Uji Normalitas Data

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

			Studentized Deleted
N			43
Normal Parameters ^a	Mean		.0188213
	Std. Deviation		1.06583318
Most Extreme	Absolute		.076
	Positive		.076
	Negative		-.072
Kolmogorov-Smirnov Z			.495
Asymp. Sig. (2-tailed)			.967

Sumber: Data yang diolah, 2018

Hasil uji normalitas terhadap model regresi mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* > *Level Of Sifnifican* ($\alpha = 5\%$) sehingga model regresi variabel pengganggu atau *residual* dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Implementasi Uji Multikolinieritas

Mode	Collinearity		Keterangan
	Toleranc	VIF	
1 (Constant)			
X1 (Modal)	.802	1.247	Bebas
X2 (Struktur)	.609	1.643	Bebas
X3 (Pendapatan)	.731	1.367	Bebas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel penelitian sebesar > 0,01 dan memiliki nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinieritas.

2. Autokolerasi

Pengujian asumsi autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Durbin Watson*.

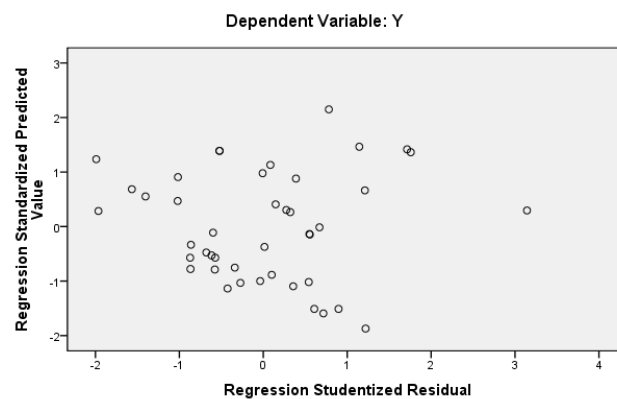
Tabel 4.5 Implementasi Uji Durbin Watson

dL	4-dL	dU	4-dU	dW	Interpretasi
1,366	2,634	1,663	2,337	1,780	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

3. Uji Heteroskedastisitas

Adapun grafik hasil pengujian heteroskedastisitas model regresi antara variabel X terhadap variabel Y menggunakan *SPSS IBM V.20 for Windows* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dalam ringkasan tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Indeks Daya Saing UMKM	(Constant)	-6.233	-2.937	.006	Tidak Signifikan
	X1 (Modal)	-.364	-1.838	.074	
	X2 (Struktur)	1.238	4.929	.000	
	X3 (Pendapatan)	.850	2.664	.011	
A = 5%					
Koefisien Determinasi (R Square)		= 0,608			
Sig. F		= 0,000			

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

$$\text{Indeks} = -6,233 - 0,364 \text{ Modal} + 1,238 \text{ Struktur} + 0,850 \text{ Pend} + e$$

1. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji simultan menunjukkan nilai F_{tabel} ($k=3;n=43$) pada tabel *One way anova* adalah sebesar 2,85. Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar 20,126 dengan nilai Signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $F < 0,05$, Maka H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan Modal (X1), Struktur Persaingan (X2), dan Pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Indeks Daya Saing UMKM di Kota Batu. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini sejalan dengan teori peneliti sebelumnya, yang dilakukan oleh Wiyadi (2008), Tambunan (2009), Irawati (2012) dan Putra (2013), yang menyatakan bahwa secara simultan variabel modal, struktur persaingan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Daya Saing.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,608. Hal ini berarti sebesar 60,80% Indeks Daya Saing UMKM dipengaruhi oleh Modal, Struktur Persaingan dan Pendapatan. Sedangkan sisanya 39,20% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti nilai perusahaan, kualitas produk, kualitas pelayanan dan lain sebagainya.

3. Uji Statistik t

a. Variabel Modal (X1)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, variabel Modal memiliki nilai $t_{hitung} = -1,838$ serta nilai $Sig. t = 0,074$. Nilai koefisien β_1 sebesar -0,364 dan bertanda negatif. Nilai $Sig. t$ tersebut $> 0,05$ menunjukkan bahwa H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal (X1) tidak berpengaruh terhadap Indeks Daya Saing UMKM di Kota Batu (Y). Makna dari koefisien tersebut adalah bahwa apabila Modal naik satu satuan, maka Indeks Daya Saing UMKM akan turun sebesar 0,364, atau dengan kata lain apabila Modal UMKM semakin baik, maka Indeks Daya Saingnya semakin menurun. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa Modal yang dimiliki UMKM bukan merupakan komponen untuk meningkatkan Daya Saing dari UMKM itu sendiri.

Sumber Modal UMKM salah satunya adalah melalui pinjaman dana dari Bank, dimana dana tersebut dipinjamkan dengan besaran suku bunga dalam jangka waktu tertentu. semakin besar nilai pinjamannya maka akan semakin besar biaya bunga yang ditanggung, dan hal ini akan berdampak pada jumlah hutang yang terus meningkat, sehingga jika diukur dari segi indeks persaingannya, UMKM yang memiliki biaya besar,

akan memiliki indeks yang lebih kecil dari pada UMKM yang memiliki biaya kecil. **Variabel Struktur Persaingan (X2)**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, variabel Struktur Persaingan memiliki nilai thitung = 4,929 serta nilai Sig. t = 0,000. Nilai koefisien β_2 sebesar 1,238 dan bertanda positif. Nilai Sig. t tersebut < 0,05 menunjukkan bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur persaingan (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Daya Saing UMKM di Kota Batu (Y). Makna dari koefisien tersebut adalah bahwa apabila Struktur Persaingan naik satu satuan, maka Indeks Daya Saing UMKM akan naik sebesar 1,238, atau dengan kata lain apabila Struktur Persaingan UMKM semakin baik, maka Indeks Daya Saingnya semakin baik pula. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa Struktur Persaingan yang dimiliki UMKM merupakan komponen yang mampu meningkatkan Daya Saing dari UMKM itu sendiri.

Struktur persaingan UMKM dapat dilihat dari kemampuan UMKM tersebut berkompetisi didalam pasar. Artinya, semakin komplek struktur persaingannya maka akan semakin unggul UMKM tersebut didalam pasar. Struktur persaingan ini dapat berbentuk keunggulan biaya.

b. Variabel Pendapatan (X3)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, variabel Pendapatan memiliki nilai thitung = 2,664 serta nilai Sig. t = 0,011. Nilai koefisien β_3 sebesar 0,850 dan bertanda positif. Nilai Sig. t tersebut < 0,05 menunjukkan bahwa H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X3) berpengaruh signifikan positif terhadap Indeks Daya Saing UMKM di Kota Batu (Y). Makna dari koefisien tersebut adalah bahwa apabila Pendapatan naik satu satuan, maka Indeks Daya Saing UMKM akan naik sebesar 0,850, atau dengan kata lain apabila Pendapatan UMKM semakin baik, maka Indeks Daya Saingnya semakin baik pula. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa pendapatan yang dimiliki UMKM merupakan komponen untuk meningkatkan Daya Saing dari UMKM itu sendiri.

Hipotesis ke-empat ini diterima, yang mana hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap indeks daya saing UMKM di Kota Malang. Beberapa alasan mengapa pendapatan berpengaruh terhadap Indeks Daya Saing adalah dikarenakan UMKM merupakan jenis usaha yang sedang berkembang, dimana dalam perkembangannya UMKM memerlukan dana dari pinjaman. Untuk memberikan suatu pinjaman bank akan memperhatikan tingkat pengembaliannya dalam memberikan pinjaman

kepada UMKM. Dari data statistik yang ada rata-rata nilai omset UMKM umumnya masih berskala kecil sehingga bank harus memperhatikan tingkat pemberian plafon untuk memberikan pinjaman kepada UMKM.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan Modal, Struktur Persaingan, dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Daya Saing.
2. Secara parsial Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Daya Saing.
3. Secara parsial Struktur Persaingan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Indeks Daya Saing.
4. Secara parsial Pendapatan berpengaruh secara signifikan positif terhadap Indeks Daya Saing.

4.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di sektor keuangan.
2. Pengukuran Indeks Daya Saing ditinjau dari segi Sumber Daya Manusia.
3. Pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan kotor.

4.3. Saran

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada sektor UMKM secara menyeluruh, agar hasil penelitian dapat di generalisasi.
2. Pengukuran Indeks Daya Saing dapat ditinjau dari segi efisiensi biaya, kualitas produk, dan lain sebagainya.
3. Peneliti berikutnya dapat menggunakan pendapatan bersih sebagai variabel pengukur tingkat pendapatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Amstrong dan Kotler. 2003. *Dasar-dasar Pemasaran*. Edisi Ke-9. Salemba Empat: Jakarta

Asruni. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Hulu Sungai Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal Akuntansi.

- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Raja Garafindo: Jakarta.
- Muhammad. 2008. *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta Najib, muhammad. 2014. *Manajemen Startegik dalam Pengembangan Daya Saing*. Kupulindo: Jakarta
- Putra,Okky R. Adika. 2012. Analisis Fakto-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batu. *Jurnal Akuntansi*.
- Rahardja, P dan M, Manurung. 2004. Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar: memaksimalkan Laba. Edisi 3. *UI Fakultas Ekonomi*: Jakarta
- Shahid, Yusuf. 2007. *From Creatifity to Inovation*. Jurnal Ekonomi
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian Adminstrasi*, Edisi ke11. Alfabeta: Bandung. Suhardi,Yusuf. 2011. *Kewirausahaan*. Ghalia Indonsia: Bogor
- Suryana. 2010. *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. UPI: Bandung.
- Tambunan, T. H. Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T.T.H 2008. *Ukuran Daya Saing Koprasi Dan UKM*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- UNISMA, FE. 2013. *Panduan Usulan Penelitian & Penulisan Kripsi*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi: Malang.
- Widayat dan Amirullah, 2002, *Riset Bisnis*, Edisi 1, Malang: CV. Cahaya Press.
- Wiyadi. 2009. *Pengukuran Indeks Daya Saing Industri Kecil Menengah (IKM) di Jawa Tengah*. Jurnal Siasat Bisnis.
- Wolantara, F. Rio dan Susilawati, 2016. *Starategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM : Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM Nasional*. Refika Aditama : Bandung.
- [http://www.persainganumkm.com/diakses 20 Desember 2017](http://www.persainganumkm.com/diakses%20Desember%202017)
- *) Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- ***) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang